

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mendeskripsikan data di lapangan dan dilakukan analisis terhadap praktik toleransi keluarga Bapak Thomas Budianto di Desa Makarti Jaya Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian diperoleh bahwasannya, terdapat sikap dan praktik toleransi pada keluarga Bapak Thomas Budianto yang dapat diwujudkan dalam hal saling mendukung antara satu dengan yang lain dalam menjalankan agama masing-masing. Saling menghargai, menghormati, mengasihi, dan menerima keberadaan antara satu sama lain. Dalam hal anak yang akan memilih agama yang dianutnya, tidak ada sedikit pun paksaan dari kedua orang tua, anak akan dibebaskan untuk memilih apa yang terbaik buat dirinya dan ia yakini.

Adapun latar belakang Bapak Thomas Budianto mempraktikkan toleransi di dalam keluarga yakni tujuannya menjadi keluarga yang harmonis, damai, tentram, aman, jauh dari konflik dan perpecahan. Bapak Budi juga memiliki latar belakang kehidupan yang dikelilingi dengan saudara serta orang tua yang berbeda agama, Ibu bapak budi seorang Nasrani dan ayahnya seorang muslim. Bapak budi memiliki cerita kehidupan yang sama dengan orang tuanya yang menikah dengan orang yang tidak seaqidah, jadi memang sudah dari kecil Bapak Budi diajarkan dan dicontohkan tentang sikap toleransi yang tinggi untuk

mencapai tujuan menjadi keluarga yang bahagia tanpa permusuhan dan perpecahan.

Maka, dapat disimpulkan bahwa dalam hal mewujudkan toleransi antar umat beragama tidak harus dalam lingkungan yang luas dulu, kita bisa mewujudkannya dari lingkungan yang paling kecil yaitu keluarga. Dari lingkungan yang paling kecil inilah kita bisa belajar untuk mewujudkan sikap toleransi antar umat beragama dalam cangkupan yang lebih luas. Hal ini diwujudkan serta diterapkan dalam keluarga Bapak Thomas Budianto sehingga terciptalah tujuan yang mereka impikan menjadi keluarga yang harmonis.

B. Saran

Pertama, Bagi mereka yang sudah mempunyai suami istri yang beda agama, sadarilah bahwa setiap pilihan sudah pasti ada konsekuensi dan tanggung jawab yang harus diterima, maka selanjutnya bagaimana kita meminimalisir hal tersebut dengan cara mempraktikkan serta menerapkan nilai-nilai toleransi pada keluarga yang menganut multi agama dengan meyakini bahwa nilai-nilai toleransi yang diajarkan pada setiap agama merupakan jalan tengah untuk menciptakan keluarga yang harmonis seperti keluarga Bapak Budi dan Ibu Ningsih. Dengan cara tersebut Tuhan akan menunjukkan jalan keluar untuk mengatasi faktor penghambat dan kontroversi tersebut.

Kedua, kepada pihak yang terkait khususnya mengenai toleransi beragama untuk lebih memperhatikan kehidupan masyarakat yang multikultural dan plural terutama keluarga multi agama di Negara kita Indonesia ini, seperti keluarga Bapak Thomas Budianto yang harmonis di tengah perbedaan agama. Selanjutnya, bagi kalangan akademisi, penelitian ini masih terbuka untuk diteliti dikarenakan masih ada beberapa aspek dari objek, subjek, lokasi penelitian responden yang lebih luas karena masih banyak lagi keluarga yang multi agama di Indonesia yang bisa diteliti lebih mendalam, selain keluarga Bapak Thomas Budianto. Sehingga bisa menjadi bahan perbandingan dalam penelitian ini dan akan menjadi topik dan pembahasan yang menarik .